

**ANALISIS FAKTOR KEJADIAN HIPOTERMI PASCA SPINAL
ANESTESI DI IBS RSUD BAGAS WARAS KLATEN**
Lucy Perlita Putri M¹, Rosa Delima Ekwantini², Sari Candra Dewi³

E-mail : lucyperlitaputri@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Spinal anestesi merupakan salah satu teknik yang banyak dilakukan pada berbagai macam prosedur pada pembedahan. Ditemukan sekitar 2,5% pasien mengalami komplikasi setelah menjalani anestesi. Periode pemulihan pasca anestesi dikenal sebagai waktu yang memiliki resiko tinggi terjadinya komplikasi. Komplikasi yang dapat muncul setelah tindakan anestesi salah satunya adalah hipotermi.

Tujuan: Diketahui analisis faktor resiko kejadian hipotermi pasca spinal anestesi di IBS RSUD Bagas Waras Klaten.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik. Sampel penelitian berjumlah 33 responden pasca spinal anestesi dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*, uji yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Hasil: Ada hubungan antara jenis kelamin dengan hipotermi ($p=0,005$), ada hubungan antara IMT dengan hipotermi ($p=0,016$), tidak ada hubungan antara faktor usia dengan hipotermi ($p=0,074$), tidak ada hubungan antara faktor lama operasi dengan hipotermi ($p=0,145$), tidak ada hubungan antara faktor jenis operasi dengan hipotermi ($p=0,172$), tidak ada hubungan antara luas luka operasi dengan kejadian hipotermi ($p=0,447$) pasca spinal anestesi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara faktor jenis kelamin dan IMT dengan kejadian hipotermi pasca spinal anestesi di IBS RSUD Bagas Waras Klaten. Tidak terdapat hubungan antara faktor usia, lama operasi, jenis operasi dan luas luka operasi dengan kejadian hipotermi di IBS RSUD Bagas Waras Klaten.

Kata kunci: *Hipotermi, jenis kelamin, IMT.*

Keterangan:

¹⁾Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³⁾Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**FACTOR ANALYSIS OF POST-SPINAL ANESTHESIA
HYPOTHERM IN IBS RSUD BAGAS WARAS KLATEN**
Lucy Perlita P.M¹, Rosa Delima Ekwantini², Sari Candra Dewi³

E-mail : lucyperlitaputri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Spinal anesthesia is a technique that is widely used in various surgical procedures. Found 2.5% of patients had complications after undergoing anaesthesia. The recovery period after anesthesia is known as a time of high risk of complications. One of the complications that can arise after anesthesia is hypothermia.

Objectives: The identification of factors related to post-spinal anesthesia hypothermia in IBS RSUD Bagas Waras Klaten.

Method: Quantitative research with analytic observational research type. The sample of this research is 33 respondents post spinal anaesthesia with samplingconsecutive sampling technique, the test used is Chi-Square test.

Results: There is a relationship between sex factors and hypothermia ($p = 0.005$), there is a relationship between BMI and hypothermia($p = 0.016$), there is no relationship between age and hypothermia ($p = 0.074$), there is no relationship between the length of surgery with hypothermia ($p = 0.145$), there was no relationship between the type of surgery and hypothermia ($p = 0.172$), there was no relationship between the area of the surgical wound and the incidence of hypothermia ($p = 0.447$) after spinal anesthesia.

Conclusion: There is a relationship between gender factors and BMI with the incidence of hypothermia after spinal anesthesia in IBS RSUD Bagas Waras Klaten. There is no correlation between age, duration of surgery, type of surgery and the extent of surgical wound with the incidence of hypothermia in IBS RSUD Bagas Waras Klaten.

Keyword: Hypothermia, sex, BMI.

Information:

¹⁾Student of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾Lecturer of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³⁾Lecturer of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta